

ABSTRAK

Investasi adalah sebuah kegiatan untuk mengembangkan dana dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh pihak institusi atau ritel. Saham adalah salah satu instrumen investasi yang populer di masyarakat saat ini. Pada akhir tahun 2018, jumlah investor di tanah air hanya berjumlah 1,6 juta. Sedangkan, pada tahun 2021 akhir, investor di dalam negeri mencapai 7,5 juta. Angka ini meningkat 370% dalam hanya 3 tahun. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Akan tetapi, analisis tentang emiten yang ada di Indonesia itu sangat minim. OJK juga menyebutkan bahwa literasi keuangan masyarakat mengenai pasar modal sangatlah rendah. Penelitian ini akan membahas mengenai analisis sektor teknologi yang akan banyak berperan di masa mendatang. Terdapat 3 perusahaan di sektor teknologi yang akan dianalisis, yakni EMTK, MCAS, dan MTDL. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literatur tentang analisis emiten teknologi di Indonesia, sehingga mempertajam pengetahuan investor dan memberikan pandangan yang dalam saat mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode valuasi relatif, valuasi DCF, dan ARIMA untuk melihat harga wajar saham dan pemodelan harga saham delapan minggu kedepan. Peneliti menyarankan untuk investor jangka panjang untuk membeli saham MTDL dengan target harga 1452. Dengan berinvestasi di MTDL, *upside return* yang bisa didapatkan adalah 107%. Untuk saham MCAS dan EMTK, peneliti menyarankan untuk *sell* karena saham MCAS dan EMTK sudah *overvalued*. Sementara itu, investor jangka pendek (*trader*) disarankan untuk *buy* saham MTDL dengan target harga 715 di 15 Juli 2022. Pemodelan ini menggunakan model ARIMA (4,2,1) dengan akurasi MAPE 14%. Untuk saham EMTK, peneliti menyarankan untuk *hold* saham EMTK. EMTK diprediksi akan berada pada harga 2000 pada tanggal 15 Juli 2022. Prediksi ini didapatkan dari pemodelan ARIMA (0,1,0).

Kata Kunci: Investasi, saham, analisis fundamental, valuasi, model ARIMA

ABSTRACT

Investment is an activity to develop funds within a certain period of time carried out by institutions or retailers. Stocks are one of the most popular investment instruments in today's society. At the end of 2018, the number of investors in Indonesia was only 1.6 million people. Meanwhile, by the end of 2021, domestic investors will reach 7.5 million. This figure shows an increase up to 370% in just 3 years. It is a very significant increase. However, the analysis of public companies in Indonesia is very low. OJK also stated that public financial literacy regarding the capital market is very low. This research will discuss the analysis of the technology sector which will play a major role in the future. There are 3 companies in the technology sector that will be analyzed, which are EMTK, MCAS, and MTDL. This study aims to improve the literature on the analysis of technology issuers in Indonesia, thereby sharpening investor knowledge and providing insight when making investment decisions.

This research is a quantitative study using the relative valuation method, DCF valuation, and ARIMA to see the fair price of shares and modeling stock prices for the next eight weeks. Researchers suggest for long term investors to buy MTDL shares with a target price of 1452. By investing in MTDL, the upside return that can be obtained is 107%. For MCAS and EMTK shares, the researcher suggests selling because MCAS and EMTK shares are already overvalued. Meanwhile, short-term investors (traders) are advised to buy MTDL shares with a target price of 715 on July 15, 2022. This modeling uses ARIMA (4,2,1) with MAPE accuracy of 14%. For EMTK shares, the researcher suggests holding EMTK shares. EMTK is predicted to be at the price of 2000 on July 15, 2022. This prediction is obtained from ARIMA modeling (0.1,0).

Keywords: *Investment, stock, fundamental analysis, valuation, ARIMA model*